

HUBUNGAN BEBERAPA FAKTOR DENGAN FUNGSI PARU PADA PEKERJA WANITA DI INDUSTRI  
FURNITURE PT. EBAKO NUSANTARA SEMARANG TRIMESTER II TAHUN 2017

CRISTIN OKTAVIANA GOSELIA YUNITA ALFABET – 25010113140266

(2017 - Skripsi)

Debu adalah salah satu zat pencemar yang ditemukan pada industri furniture yang dapat menyebabkan penyakit akibat kerja. fungsi paru. Berdasarkan data ILO tahun 2013, 30% hingga 50% pekerja di negara berkembang menderita gangguan fungsi paru berupa pneumoconiosis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan beberapa faktor dengan fungsi paru pada pekerja wanita di industri furniture PT. Ebako Nusantara Semarang. Metode yang digunakan adalah explanatory research dengan rancangan cross-sectional study. Populasi dalam penelitian ini adalah sebagian pekerja wanita yang melakukan kegiatan pengampelasan di departemen final sanding dan finishing sebanyak 76 pekerja yang kemudian diambil sampel sebanyak 37 pekerja menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan uji Continuity correction dan Fisher's exact test. Hasil analisis univariat menunjukkan persentase terbesar dimiliki pekerja dengan kelompok masa kerja >5 tahun (56,8%), status gizi tidak normal (62,2%), tidak menggunakan alat pelindung diri (59,5%) dan fungsi paru dengan diagnosa ada gangguan (67,6%). Analisis bivariat menunjukkan bahwa tidak ada hubungan masa kerja ( $p$  value=1,000) dan status gizi ( $p$  value=0,306) dengan fungsi paru sedangkan praktik penggunaan APD memiliki hubungan dengan fungsi paru ( $p$  value=0,036, CI=0,986-3,118). Disarankan bagi pekerja untuk selalu menggunakan masker dan dilakukan pemeriksaan kesehatan pada pekerja oleh bagian human capital

**Kata Kunci:** industri kayu, fungsi paru, debu